

BAB III

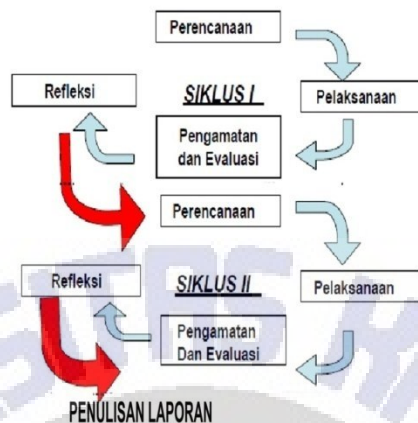
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian tindakan untuk mengungkapkan persiapan pelaksanaan akreditasi sekolah. Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan melalui dua siklus dan tiap siklusnya dilakukan dalam dua kali pertemuan.

Penelitian tindakan bersifat siklus yang terus menerus yaitu : 1) perencanaan, 2) mengambil tindakan; 3) evaluasi atas tindakan dan seterusnya sampai dapat ditemukan tindakan yang efektif dan efisien. Dimensi yang kedua dalam penelitian tindakan adalah bahwa peneliti berkolaborasi dengan subyek yang diteliti, subyek berpartisipasi aktif dalam siklus penelitian. Penelitian ini berbeda dengan penelitian tradisional, dimana anggota organisasi dijadikan obyek penelitian.

Menurut Mc. Niff dikutip oleh (Suwandi, 2005: 27) siklus penelitian tindakan sekolah dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1.

Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Sekolah

Keterangan :

1. *Plan*(perencanaan tindakan). Pendampingan partisipatif terhadap kepala sekolah, guru dan warga sekolah dalam menyusun rencana dan persiapan pelaksanaan akreditasi sekolah di SDNegeri Tlogorejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Dalam perencanaan persiapan akreditasi dilakukan langkah-langkah : 1) membentuk Tim Pengembang Sekolah (TPS), 2) merancang jadwal persiapan kegiatan dengan dilengkapi tupoksi masing-masing bagian, 3) pemetaan dan menentukan skala prioritas kegiatan.
2. *Act* (pelaksanaan tindakan). Pelaksanaan pendampingan partisipatif dilakukan dengan Langkah-langkah yang dilakukan persiapan pelaksanaan akreditasi sekolah

dalam 1) sosialisasi akreditasi sekolah, 2) mengkaji instrumen akreditasi sekolah, 3) mengisi instrumen akreditasi sekolah dengan mengacu pada panduan akreditasi sekolah.

3. *Observe* (observasi dan interpretasi). Mengamati proses pelaksanaan pendampingan terhadap guru dan kepala sekolah di SDNegeri Tlogorejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

4. *Reflect* (analisis dan refleksi). Mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan penerapan pendampingan partisipatif dalam persiapan pelaksanaan akreditasi sekolah di SDNegeri Tlogorejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengajukan izin penelitian kepada kepala UPTD DIKPORA Kecamatan Guntur disertai dengan proposal penelitian, selanjutnya ijin penelitian tersebut diserahkan kepada kepala sekolah SDNegeri Tlogorejo 1 untuk ditindaklanjuti. Langkah berikutnya adalah mengetahui kondisi awal kesiapan sekolah dalam merencanakan pelaksanaan akreditasi sekolah.

Setelah diketahui kondisi awal, identifikasi masalah dan alternatif pemecahannya, maka dilaksanakan penelitian

tindakan sekolah, dengan langkah-langkah siklus sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan disiapkan hal-hal sebagai berikut: (1) menyiapkan bahan, inventarisasi kebutuhan, dan inventarisasi masalah/kesulitan kepala sekolah dan guru di SDNegeri Tlogorejo 1, (2) Berdiskusi dengan guru dan kepala sekolah di SDNegeri Tlogorejo 1 tentang hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil yang sangat baik dalam akreditasi sekolah, (3) menyiapkan jadwal pelaksanaan pendampingan partisipatif, (4) menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan persiapan akreditasi sekolah.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pelaksanaan pendampingan partisipatif pada siklus I dilakukan secara kelompok dan individu melalui pertemuan rapat bimbingan dan pendampingan secara terus-menerus dalam persiapan akreditasi sekolah dengan cara mengisi dan menganalisis instrumen akreditasi serta menyiapkan dokumen dan data pendukung akreditasi sekolah.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan pada setiap tahap penelitian, mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan tindakan, kejadian dan hal-hal yang terjadi direkam dalam bentuk catatan. Catatan hasil observasi, dan didokumentasikan sebagai data-data penelitian.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada akhir tiap siklus diadakan refleksi berdasarkan kajian dokumentasi, data observasi, dan data wawancara dengan refleksi dimaksudkan agar peneliti dapat melihat apakah tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat menghasilkan persiapan yang baik dalam akreditasi sekolah di SD Negeri Tlogorejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak .

Melalui refleksi akan diketahui kendala-kendala apa yang ditemukan, serta faktor apa saja yang menjadi pendorong sebagai alternatif dan mencari solusi. Pada penelitian ini refleksi dilakukan dari hasil pendampingan partisipatif yang telah dilaksanakan dan divalidasi dengan pedoman penilaian akreditasi sekolah dari Buku Kemendiknas.

2. Siklus II

Kegiatan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan dan peningkatan terhadap kelebihan-kelebihan pada temuan-temuan di siklus I. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan disiapkan hal-hal sebagai berikut: (1) menyiapkan bahan, inventarisasi kebutuhan, dan inventarisasi masalah/kesulitan guru dan kepala sekolah SDNegeri Tlogorejo 1, (2) Berdiskusi dengan guru dan kepala sekolah tentang hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil akreditasi dengan kualifikasi A (sangat baik), (3) menyiapkan jadwal pelaksanaan pendampingan partisipatif, (4) menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam persiapan pelaksanaan akreditasi sekolah.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pelaksanaan pendampingan partisipatif pada siklus II dilakukan secara individual yang meliputi; 1) pertemuan Kelas, tujuan pertemuan ini adalah semata-mata untuk menolong guru dalam mengatasi kesulitan atau masalah

mereka dalam persiapan akreditasi yaitu berupa dokumen dan bukti fisik dari 8 standar yang dinilai; 2) Observasi dilakukan dengan tujuan adalah untuk memperoleh data subyektif mungkin mengenai aspek-aspek dan instrumen akreditasi sekolah.3) Pertemuan Individual, dalam pertemuan individual dilakukan satu pertemuan, percakapan, dialog, dan tukar pikiran antara supervisor dengan guru, mengenai usaha meningkatkan kemampuan guru dan kepala sekolah dalam menghadapi persiapan akreditasi sekolah.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan pada setiap tahap penelitian, mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan tindakan, kejadian dan hal-hal yang terjadi direkam dalam bentuk catatan. Catatan hasil observasi, dan didokumentasikan sebagai data-data penelitian.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada akhir tiap siklus diadakan refleksi berdasarkan kajian dokumentasi, data observasi, dan data wawancara dengan refleksi dimaksudkan agar peneliti dapat melihat apakah tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat meningkatkan kesiapan pelaksanaan akreditasi sekolah.

Pada penelitian ini refleksi dilakukan dari hasil pendampingan partisipatif yang telah dilakukan dan diketahui hasil persiapan pelaksanaan akreditasi sekolah.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SDNegeri Tlogorejo 1 yang berlokasi di Desa Tlogorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, komite sekolah dan orang tua peserta didik yang diambil sampel secara acak dilingkungan Sekolah Dasar Negeri Tlogorejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bagi peneliti digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan responden yang akan diteliti. pada penelitian ini dengan saya sebagai peneliti menggunakan tiga teknik yaitu:

3.4.1 Wawancara

Peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur (*Semistructure Interview*), dalam pelaksanaan wawancara

peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan secara mendalam (*indept interview*). Tujuan dan wawancara ini adalah menemukan permasalahan secara terbuka, dalam hal ini pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide. (Sugiyono, 2013:318). Dalam melakukan wawancara peneliti tidak terpusat pada urutan pertanyaan, akan tetapi tetap menjaga agar tidak keluar dari topik yang sedang dibicarakan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan komite sekolah. Sedangkan data yang diperoleh dari orang tua peserta didik dilakukan dengan kuisioner.

3.4.2 Observasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya dilakukan dengan cara observasi yang dilakukan di SD Negeri Tlogorejo 1 dan lingkungan sekitar SD Negeri Tlogorejo 1. Karena peneliti merupakan guru dari SD Negeri Tlogorejo 1 maka observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Menurut Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa *in participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in*

theiractivities. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. (Sugiyono, 2013:310).

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan gambar, dan karya dari sebuah lembaga atau institusi. (Sugiyono, 2013:326). Didalam pelaksanaan studi dokumentasi, data mengenai evaluasi partisipasi masyarakat yang berkenaan dengan program-program sekolah diperoleh dari dokumen tertulis di SD Negeri Tlogorejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

3.5 Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*) melalui wawancara yang dilakukan secara mendalam, observasi partisipatif, dan dengan mempelajari dokumen yang ada di SD Negeri Tlogorejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, Setelah

semua data terkumpul, maka peneliti memilah-milah data tersebut dan dikategorikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penyajian data akan dilakukan dalam pembahasannya dengan bentuk teks yang di rangkai secara naratif, selain itu ditampilkan juga dalam bentuk dialog, serta tabel kualitatif.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian, tentunya peneliti melakukan beberapa tahap sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, tahap-tahap tersebut yaitu:

1. Tahap Persiapan

Di dalam tahap persiapan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut a) Pengajuan judul penelitian dan proposal penelitian. b) Melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing. c) Melakukan perbaikan-perbaikan yang disarankan oleh dosen pembimbing. d) Menulis Telaah Pustaka yang berhubungan dengan teori-teori yang mendukung dengan judul penelitian. e) Menyusun metode penelitian. f) Menyiapkan instrumen penelitian yang akan dibawa ke lapangan dengan tujuan mendapatkan data yang dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing. g) Meminta surat izin penelitian dan fakultas

agar diserahkan kepada kepala sekolah dan pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, seorang peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data melalui hal-hal sebagai berikut a) Melakukan persiapan sebelum mengambil data yang dibutuhkan. b) Melihat situasi dan kondisi masyarakat dan SD yang akan diteliti. c) Melakukan pencarian data yang dapat menunjang sesuai dengan judul penelitian.

Setelah data-data dari SD Negeri Tlogorejo 1 didapatkan, peneliti mengolah data tersebut sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap observasi

Pengujian validitas dan reliabilitas terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas (kepercayaan). Pengujian kredibilitas dimaksudkan untuk menguji nilai kebenaran dari data yang diperoleh. Penelitian melakukan pengujian kredibilitas dengan cara triangulasi.

Triangulasi adalah pengecekan data penelitian dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010). Sesuai dengan

pengertian ini, peneliti melakukan pengujian kredibilitas data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama kepada sumber yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Untuk triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara observasi, dan studi dokumentasi.

4. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan evaluasi untuk mencari solusi peningkatan persiapan akreditasi sekolah dengan melihat hasil 8 standar nasional pendidikan yang sudah dilakukan penilaiannya kemudian untuk ditindaklanjuti.